

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PELAKSANAAN *HOSPITAL WITHOUT WALLS* RSUD ANUGERAH TOMOHON

Marieska Youhland Waworuntu^{1*}, Welong Seftian. Surya², Welmin Margotje Elizabeth Lumi³, Rivolta Alfiko Musak⁴, Ever Mario Lontaan⁵, Apricillia Agrita Anastasia Pandey⁶

Program Studi Administrasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda, Tomohon^{1,2,3,4,5,6}

*Corresponding Author : marieska@stikesbethesdatmh.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi konsep "Rumah Sakit Tanpa Dinding" (HWW) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Anugerah Tomohon, dengan fokus pada identifikasi Kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya serta implikasinya terhadap pengembangan sistem kesehatan digital. Pendekatan kualitatif digunakan, dengan melakukan Diskusi Kelompok Terarah (FGD) bersama pemangku kepentingan utama, termasuk staf medis, manajemen rumah sakit, dan perwakilan pasien, untuk mengumpulkan data secara mendalam. Temuan penelitian mengungkapkan beberapa Kelebihan utama implementasi HWW, seperti peningkatan aksesibilitas, waktu respons yang lebih cepat, kenaikan jumlah kunjungan pasien, dan peningkatan efisiensi biaya. Namun, penelitian juga mengidentifikasi kekurangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia, kesadaran dan pemahaman pasien, kesulitan koordinasi, serta penerimaan masyarakat yang bervariasi. Penelitian ini lebih lanjut mengeksplorasi dampak HWW terhadap pengembangan sistem kesehatan digital, penguatan kelembagaan, perumusan kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan analisis, penelitian ini memberikan rekomendasi untuk kebijakan dan praktik guna memperkuat implementasi HWW, termasuk investasi pada infrastruktur dan sumber daya manusia, integrasi rekam medis elektronik dan telemedicine, serta peningkatan kolaborasi pemangku kepentingan dan keterlibatan masyarakat. Temuan ini berkontribusi pada penelitian terbatas tentang HWW di Indonesia dan menawarkan wawasan berharga untuk adopsi dan optimalisasi pendekatan ini secara lebih luas untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi layanan kesehatan.

Kata kunci : aksesibilitas pelayanan kesehatan, *hospital without walls*, pengembangan sistem kesehatan, SWOT implementasi pelayanan, transformasi digital kesehatan

ABSTRACT

The study aimed to evaluate the implementation of the "Hospital Without Walls" (HWW) concept at the Anugerah Tomohon Regional General Hospital (RSUD), focusing on identifying the advantages and disadvantages of its execution and the implications for the development of the digital health system. A qualitative approach was employed, utilizing Focus Group Discussions (FGDs) with key stakeholders, including medical staff, hospital management, and patient representatives, to gather in-depth data. The findings revealed several key advantages of HWW implementation, such as improved accessibility, faster response times, increased patient visits, and enhanced cost-efficiency. However, the study also identified challenges, including limited human resources, patient awareness and understanding, coordination difficulties, and varying community acceptance. The research further explored the impact of HWW on the development of the digital health system, institutional strengthening, policy formulation, and community empowerment. Based on the analysis, the study provides recommendations for policy and practice to strengthen the implementation of HWW, including investments in infrastructure and human resources, the integration of electronic medical records and telemedicine, and enhanced stakeholder collaboration and community engagement. The findings contribute to the limited research on HWW in Indonesia and offer valuable insights for the broader adoption and optimization of this approach to improve healthcare accessibility, quality, and efficiency.

Keywords : *hospital without walls, health system development, accessibility of health service, digital transformation of health, SWOT of service implementation*

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini terletak pada perubahan paradigma dalam penyediaan layanan kesehatan yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Konsep "*Hospital Without Walls*" muncul sebagai respons terhadap tuntutan akan pelayanan kesehatan yang lebih fleksibel, terjangkau, dan berkualitas di era digitalisasi. Dalam konsep ini, batasan fisik bangunan rumah sakit tradisional diperluas melalui pemanfaatan teknologi, memungkinkan pelayanan kesehatan yang terintegrasi dan terkoordinasi di luar dinding rumah sakit. RSUD Anugerah Tomohon, sebagai institusi pelayanan kesehatan publik, juga terlibat dalam upaya mengadopsi konsep *Hospital Without Walls* guna meningkatkan efisiensi operasional, memperluas cakupan pelayanan, dan meningkatkan pengalaman pasien. Namun, implementasi konsep ini tidak terlepas dari kekurangan dan hambatan, baik dari segi teknis maupun kebijakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan pelaksanaan *Hospital Without Walls* di RSUD Anugerah Tomohon, serta implikasinya terhadap pengembangan sistem kesehatan digital, penguatan kelembagaan kesehatan, formulasi kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena perkembangan teknologi, tuntutan masyarakat, dan efisiensi operasional rumah sakit, serta masih sedikitnya penelitian terkait konsep ini di Indonesia. Rumusan permasalahan yang akan diteliti meliputi: 1) Apa saja kelebihan yang ditemukan dalam implementasi *Hospital Without Walls* di RSUD Anugerah Tomohon? 2) Apa saja kekurangan atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan konsep ini? 3) Bagaimana implementasi *Hospital Without Walls* terhadap pengembangan sistem kesehatan digital, penguatan kelembagaan kesehatan, formulasi kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat di RSUD Anugerah Tomohon?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak implementasi *Hospital Without Walls* terhadap aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi pelayanan kesehatan, serta memberikan wawasan dalam mengatasi kekurangan teknis dan kebijakan yang mungkin muncul dalam proses transformasi menuju pelayanan kesehatan yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada teknologi.

METODE

Penelitian akan mengikuti tahapan-tahapan yang dijelaskan dalam diagram alir penelitian yang disajikan, meliputi identifikasi literatur, persiapan dan desain studi, analisis data, pengumpulan data, interpretasi hasil dan rekomendasi. Tahapan Penelitian sebagai berikut: Identifikasi Literatur: Peneliti akan melakukan pencarian literatur ilmiah terkait dengan konsep "*Hospital Without Walls*", analisis SWOT untuk konsep tersebut, implementasi teknologi dalam layanan kesehatan, dan pengembangan sistem kesehatan digital. Persiapan dan Desain Studi: Setelah mengidentifikasi literatur relevan, peneliti akan merancang desain penelitian yang terdiri dari pendekatan kualitatif. Desain ini akan mencakup pemilihan sampel, pengembangan instrumen, dan pengaturan proses pengumpulan data. Pengumpulan Data: Proses pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa metode, termasuk survei lapangan dan FGD dengan partisipasi pemangku kepentingan. Studi Literatur dan Dokumentasi: Peneliti akan melakukan kajian literatur dan analisis dokumen untuk memperkuat pemahaman terkait topik penelitian. Pengolahan dan Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan perspektif yang muncul dari observasi, survei lapangan dan FGD.

HASIL

Hasil Pelaksanaan Penelitian tentang Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan *Hospital Without Walls* di RSUD Anugerah Tomohon

Data yang diperoleh

Tabel 1. Kelebihan, Kekurangan dan Pengaruh HWW

Aspek Penelitian	No.	Data	Transkripsi
Kelebihan	1	Aksesibilitas yang lebih baik	Halaman 3
	2	Penanganan yang cepat	Halaman 11
	3	Peningkatan jumlah kunjungan	Halaman 15
	4	Promosi melalui rekomendasi	Halaman 15
	5	Efisiensi biaya	Halaman 11
	6	Peningkatan kesadaran masyarakat	Halaman 12
Kekurangan	1	Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)	Halaman 11
	2	Kesadaran dan pemahaman pasien	Halaman 15
	3	Kekurangan dalam koordinasi	Halaman 18
	4	Respon pasien yang kurang sabar	Halaman 18
	5	Sosialisasi SOP yang kurang jelas	Halaman 18
	6	Penerimaan masyarakat yang beragam	Halaman 3
	7	Keterbatasan Jangkauan Layanan	Halaman 11
Pengembangan Sistem Kesehatan Digital	1	Integrasi data	Halaman 1
	2	Edukasi digital	Halaman 24
	3	<i>Telemedicine</i>	Halaman 25
Penguatan Kelembagaan Kesehatan	1	Kolaborasi antara lembaga	Halaman 1
	2	Peningkatan kapasitas SDM	Halaman 10
	3	Peningkatan kualitas layanan	Halaman 18
Peningkatan Kesadaran Masyarakat	1	Sosialisasi layanan kesehatan	Halaman 24

Tabel 2. Formulasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat

Aspek Penelitian	No.	Indikator	Data
Formulasi kebijakan yang relevan untuk perbaikan dan keberlanjutan HWW	1	Penguatan Infrastruktur dan Sumber Daya	Investasi dalam SDM Peningkatan Fasilitas
	2	Pengembangan Sistem Kesehatan Digital	Implementasi Rekam Medis Elektronik Telemedicine
	3	Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Kampanye Informasi Edukasi Kesehatan Digital
	4	Koordinasi dan Kolaborasi	Kemitraan dengan Puskesmas dan Lembaga Kesehatan Lain Forum Koordinasi
	5	Monitoring dan Evaluasi	Sistem Monitoring Umpan Balik dari Masyarakat
	6	Regulasi dan Kebijakan Pendukung	Kebijakan Pendanaan Regulasi yang Mendukung
Pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan HWW	1	Edukasi dan Penyuluhan Kesehatan	Pelatihan Kesehatan Informasi tentang HWW
	2	Keterlibatan dalam Proses Pengambilan Keputusan	Forum Komunitas Partisipasi dalam Evaluasi
	3	Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan Kesehatan	Pelatihan Relawan Dukungan dalam Kunjungan Rumah
	4	Membangun Jaringan Dukungan	Kelompok Dukungan Kemitraan dengan Organisasi Lokal
	5	Pemberdayaan Ekonomi	Program Kewirausahaan Pelatihan Keterampilan
	6	Meningkatkan Akses dan Mobilitas	Transportasi untuk Pasien Akses Informasi

Hasil Analisis

Kekuatan Eksekutif: Analisis ini mengungkapkan beberapa isu dan permasalahan yang dihadapi sebagai contoh FGD, termasuk pandangan holistik terkait program Rumah Sakit Tanpa Dinding (HWW) yang merupakan strategi untuk mengintegrasikan layanan kesehatan. Temuan utama dari literatur: 1) Pengembangan dan Strategi HWW: Studi mengeksplorasi pengembangan strategi untuk meningkatkan layanan rumah sakit dengan melibatkan pasien dan masyarakat. 2) Implementasi Analisis HWW: Berbagai studi memberikan analisis mendalam tentang implementasi program HWW di berbagai negara, seperti rumah sakit di Jawa Tengah, Indonesia, dan rumah sakit Dr. Moewardi di Surakarta, Indonesia. Pengembangan Sistem Kesehatan Digital: Penelitian ini akan memberikan penekanan khusus pada implikasi pelaksanaan Hospital Without Walls terhadap pengembangan sistem kesehatan digital, mencakup penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, dan integrasi data pasien dalam lingkungan kesehatan. Penelitian terkait Manfaat dan Kekurangan: Penelitian ini akan secara khusus mengeksplorasi manfaat konkret yang diadopsi RSUD Anugerah Tomohon, seperti peningkatan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi pelayanan kesehatan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengatasinya.

PEMBAHASAN

Perbandingan dengan Studi Sebelumnya

Terdapat beberapa referensi yang membandingkan temuan penelitian ini dengan studi-studi terdahulu terkait konsep "Hospital Without Walls". Misalnya, dikutip studi oleh Gaillard et al. (2023) yang melihat perubahan dalam praktik keperawatan, serta studi McNeely et al. (2016) yang mengembangkan strategi integrasi melalui kolaborasi untuk konsep "Hospital Without Walls". Perbandingan dengan literatur sebelumnya ini membantu menempatkan hasil penelitian dalam konteks penelitian yang ada.

Analisis Komprehensif Implementasi Konsep

Penelitian ini juga merujuk pada beberapa studi yang menganalisis implementasi konsep "Hospital Without Walls" secara lebih mendalam. Misalnya, dikutip studi Wahyuni et al. (2021) tentang fenomenologi rumah sakit tanpa dinding di Surakarta, Indonesia [9], serta studi Pratiwi et al. (2021) yang menganalisis strategi pelaksanaan program rumah sakit tanpa dinding di RSUD Dr. Amino Gondohutomo. Tinjauan literatur yang komprehensif ini membantu memperkaya analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

Kerangka Teori dan Model

Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada beberapa kerangka teori dan model terkait konsep "Hospital Without Walls", seperti model HWW yang dikembangkan oleh Utomo (2014) serta model koordinasi perawatan multidisiplin oleh Wahyuni et al. (2021). Referensi terhadap literatur teoretis ini membantu memberikan landasan konseptual yang kuat bagi analisis dan pembahasan dalam penelitian. Secara keseluruhan, penggunaan referensi dan perbandingan dengan studi sebelumnya dalam bagian pembahasan menunjukkan upaya penulis untuk menempatkan temuan penelitian dalam konteks literatur yang ada, serta memperkuat analisis dengan dukungan teoretis dan empiris yang relevan. Hal ini selaras dengan praktik penulisan ilmiah yang baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Hospital Without Walls (HWW) di RSUD Anugerah Tomohon memiliki beberapa kelebihan yang dirasakan oleh masyarakat, seperti kemudahan aksesibilitas, proses

administrasi dan pembiayaan yang lebih mudah. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan primer, HWW dapat mengurangi beban kerja dan mempercepat alur rujukan serta administrasi dalam melayani pasien. Dukungan penuh dari Pemerintah Kota Tomohon dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan RSUD Anugerah telah membuat program HWW menjadi unggulan yang memberikan dampak positif, seperti peningkatan jumlah kunjungan dan BOR. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan, seperti kurangnya alat transportasi, sumber daya khusus dalam tim pengelola, serta pemanfaatan media sosialisasi yang belum optimal.

Pengembangan akses pelayanan HWW menggunakan teknologi yang sesuai dengan perkembangan saat ini masih dalam tahap perencanaan, seperti pengembangan aplikasi yang terintegrasi dengan SIMRS dan kolaborasi dengan BPJS serta lembaga kesehatan lainnya. Evaluasi terhadap pelaksanaan HWW RSUD Anugerah Tomohon baru sebatas pengukuran kepuasan pengguna layanan, belum ada indikator terukur yang ditetapkan untuk mengukur standar dan evaluasi pelaksanaan HWW. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi HWW di RSUD Anugerah Tomohon, serta rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan program di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtiyas, K.D., Bukhori, S., & Seseoetjo, F.A. (2023). Analysis Of Hospital Without Wall Service Quality At Dr. Iskak Tulungagung Hospital With Donabedian's Model. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*.
- Gaillard, G., & Russinoff, I. (2023). Hospital At Home: A Change In The Course Of Care. *Journal Of The American Association Of Nurse Practitioners*, 35(3), 179-182. <https://doi.org/10.1097/JXX.0000000000000814>
- Grimes, G. T. (1990). A Hospital Without Walls. *Fund Raising Management*, 21(7), 22-26.
- McNeely, A., Anslow, A., Quinn, A., Dee, Mooney, & Dornan, L. (2016). A Hospital Without Walls: - Developing A Strategy For Integration Through Collaboration.
- Reichman, S. (1972). A Hospital Without Walls. *Annals Of The New York Academy Of Sciences*, 196(2), 71-72. <https://doi.org/10.1111/j.1749-6632.1972.tb21189.x>
- M.S.W., P.R. (2006). Hospital Without Walls. *The Journal Of Mental Health Administration*, 21, 324-324.
- Mewengkang, M. L., Ratag, G. A. E., & Posangi, J. (2021). Peluang Pelaksanaan Dan Tantangan Pengembangan Hospital Without Walls Pada Pelayanan Kebidanan Dan Kandungan Di RSUD Noongan. *e-Clinic*, 9(2), 532-540.
- Mokolengsang, G.O., Manumpiring, A.E., & Posangi, J. (2023). Analisis Konsep Hospital Without Walls Pada Pelayanan Kelainan Refraksi Di UPTD Rumah Sakit Mata Provinsi Sulawesi Utara. *Medical Scope Journal*.
- Pratiwi, C.H., Jati, S.P., & Arso, S.P. (2021). Analisis Strategi Pelaksanaan Program Rumah Sakit Tanpa Dinding (Hospital Without Walls) Di RSUD Dr. Amino Gondohutomo Menggunakan Matriks SWOT Dan QSPM. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*.
- Tombokan, N., Wariki, W. M., & Kapantow, N. H. (2023). Analisis Pengendalian Pelayanan Emergensi Hospital Without Walls Rsud Provinsi Sulawesi Utara Fase Pra Hospital. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 52-61.

- Tambajong, N. J., Ratag, G. A., & Posangi, J. (2023). Konsep Hospital Without Walls Pada Pelayanan Kesehatan Poli Penyakit Dalam Di RSUD GMIM Bethesda Tomohon. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 292-302.
- Utomo, Wiyogo Wahyu. (2014). Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Untuk Penyusunan Model Medical Record Menggunakan Single Identity Number Untuk Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Yang Terintegrasi Dan Mendukung Konsep Hospital Without Wall Di Indonesia.
- Wahyuni, W., Widayati, R.S., & Posangi, J. (2021). Studi Fenomenologi Rumah Sakit Tanpa Dinding Di Rumah Sakit Dr Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*.
- Waworuntu, M. Y., Ratag, G. A .E., Lopian, J. (2020). Peluang Dan Tantangan Hospital Without Walls Pelayanan Kesehatan Anak. *Indonesian Journal Of Public Health And Community Medicine* 1.3 (2020): 62-69.